

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dengan berkembangnya ekonomi dan teknologi yang semakin maju, kemungkinan adanya resiko yang mengancam kebutuhan manusia semakin besar pula. Adanya alasan tersebut di atas, maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak diduga, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan-pertanggungan atas barang-barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Di antara orang yang khawatir akan mendapat kerugian dengan orang yang akan menanggung suatu risiko maka akan diadakan suatu perjanjian pertanggungan. Perjanjian pertanggungan merupakan suatu perjanjian timbal balik yang senilai, dimana kedua belah pihak masing-masing mempunyai kewajiban untuk membayar premi yang besarnya telah ditentukan oleh penanggung. Sedangkan penanggung sendiri mempunyai kewajiban untuk mengganti kerugian yang diderita oleh tertanggung.<sup>2</sup>

Peranan industri asuransi nasional adalah memberikan perlindungan proteksi terhadap risiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu lembaga penghimpunan dana

---

<sup>2</sup> Werastuti Sri. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan*. Universitas Pendidikan Ganesha, 2020, Vol: 11 No.2, hal 17.

masyarakat dan penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional. Kebutuhan terhadap jaminan-jaminan asuransi timbul sebagai akibat langsung dari pertumbuhan ekonomi. Dapat dipastikan semakin tumbuh suburnya sistem perusahaan asuransi di Indonesia menjadikan kesempatan emas sekaligus incaran di setiap pemegang kendali perusahaan untuk memberikan penawaran jasa kepada investor agar menginvestasikan keuangan demi tunjangan masa depan serta bentuk jaminan sosial di perusahaan terkait (berlabel asuransi). Kendatipun demikian, tiap-tiap perusahaan asuransi hingga kini masih eksis menerapkan sistem asuransi (fringe benefits) yang diujarkan dalam bentuk iklan, ini tidak lain demi menarik minat investor. Adapun tujuannya agar mempermudah arah dalam menatap hidup dimasa depan datang dengan baik (sesuai prinsip perusahaan asuransi terkait).<sup>3</sup>

Perkembangan asuransi di Indonesia selama beberapa tahun ini menunjukkan angka kemajuan yang cukup baik.<sup>4</sup> Perusahaan asuransi menunjukkan geliat pertumbuhan di dalam usaha yang mereka jalankan, yang mana semakin hari semakin banyak nasabah yang menggunakan layanan asuransi di dalam kehidupan mereka. Kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah perlindungan atas berbagai macam risiko yang bisa terjadi dan menimpa diri mereka sewaktu-waktu adalah salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi belakangan ini. Hal ini menjadi

---

<sup>3</sup> *Ibid...*,

<sup>4</sup><https://finansial.bisnis.com/read/20230219/215/1629526/kinerja-asuransi-syariah-positif-di-2022-bagaimana-potensinya-tahun-ini>, diakses pada 7 Mei 2023.

keuntungan bagi perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai layanan agar semakin luas pasar yang diolah dan dijadikan sasaran penjualan produk yang dimiliki.<sup>5</sup>

Perkembangan industri asuransi umum Indonesia tergolong masih *underdeveloped* dengan tingkat densitas rendah yang pasarnya masih perlu dikembangkan<sup>6</sup>. Kinerja industri asuransi umum di Indonesia juga masih sangat bergantung pada kondisi makroekonomi, terutama pertumbuhan ekonomi domestik dan pengeluaran per kapita. Selayaknya perekonomian di negara lainnya, terutama emerging markets, untuk mencapai dan menjaga kestabilan sektor finansial, Indonesia membutuhkan peran sektor asuransi umum sebagai bagian dari sektor jasa keuangan dalam mengelola risiko serta sumber pembayaran investasi yang cukup besar dan inovatif.<sup>7</sup>

*Coverage* risiko dari aktivitas industri yang dikelola oleh asuransi umum cukup luas cakupannya dan sangat berhubungan dengan sektor riil seperti di sektor kendaraan bermotor, properti, kesehatan, hingga kredit dan pembiayaan. Kinerja dan perkembangan sektor asuransi juga sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi domestik seiring dengan lini usaha asuransi umum yang sangat dipengaruhi oleh kondisi *business cycle*. Terutama di negara berkembang, ketika perekonomian sedang tumbuh, permintaan asuransi umum akan cenderung meningkat seiring dengan

---

<sup>5</sup> <https://infobanknews.com/tingkat-kesadaran-akan-asuransi-meningkat-mayoritas-pilih-asuransi-kesehatan-dan-jiwa/> diakses 7 Mei 2023.

<sup>6</sup> Economic Bulletin – Issue 5, Indonesia Financial Group (IFG) Progress, Maret 2022.

<sup>7</sup> Curak, Loncar, dan Poposki, “*Insurance sector development and economic growth in transition countries.*” *International Research Journal of Finance and Economics* 34,2009, (1), 29–41

meningkatnya kebutuhan mitigasi risiko dari kerugian yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas ekspansi bisnis.<sup>8</sup>

Pertumbuhan premi asuransi umum di Indonesia cenderung bergerak searah dengan pertumbuhan ekonomi dilihat berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pendapatan premi hingga triwulan keempat tahun 2022 mencapai Rp 90,1 triliun, bertumbuh 15,3 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 78,1 triliun<sup>9</sup> Tingkat pertumbuhan premi tercatat lebih tinggi dibandingkan tingkat pertumbuhan PDB, namun GAP antara pertumbuhan *premi* dan pertumbuhan PDB terpantau semakin lama semakin menyempit. Kondisi ini sering kali ditemukan di negara-negara berkembang yang memiliki tingkat penetrasi asuransi umum yang rendah ditengah tingkat populasinya yang terus meningkat.<sup>10</sup>

Pertumbuhan Asuransi umum di Indonesia cenderung lebih stabil jika dilihat berdasarkan grafik dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dibandingkan dengan pertumbuhan Aset pada Asuransi Syariah. Mulai tahun 2017 hingga Akhir tahun 2022 pertumbuhan Aset pada asuransi konvensional cenderung stabil bahkan meningkat, berbeda dengan Asuransi Syariah yang sempat mengalami penurunan.

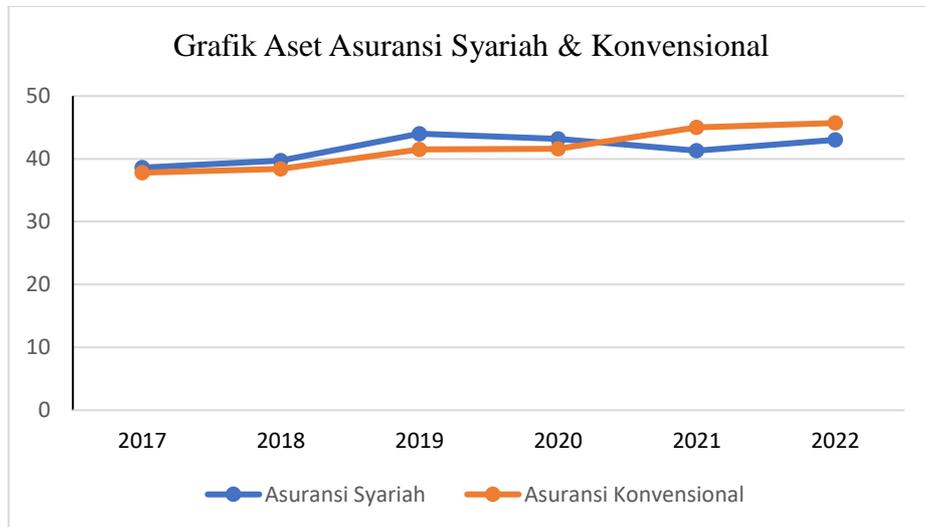
---

<sup>8</sup> Alhassan, A.L., Fiador, V., “*Insurance-growth nexus in Ghana: an autoregressive distributed lag bounds cointegration approach.*” *Rev. Dev. Finance* 4, (2014) (2), 83–96.

<sup>9</sup> <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/02/28/pendapatan-premi-asuransi-umum-mulai-membaik-pasca-dicabutnya-ppkm> diakses 10 Juni 2023.

<sup>10</sup> Swiss Re Institute, *sigma* No.3, 2018

**Grafik 1.1 Pertumbuhan Aset asuransi**



Sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

Pertumbuhan aset dalam perusahaan diartikan sebagai perubahan tahunan dari perubahan total aktiva. Semakin besar pertumbuhan aset, maka semakin besar pula nilai perusahaan. Pertumbuhan aset yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Pertumbuhan aset yang sehat dianggap sebagai salah satu dasar dari keberhasilan perusahaan. Diantara faktor internal yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi adalah premi dan klaim.

Penerimaan premi yang tinggi akan memberi modal perusahaan sehingga perusahaan dapat menginvestasikan untuk menambah keuntungan perusahaan dan nasabah sehingga aset perusahaan tetap tubuh. Klaim diindikasikan dapat mengurangi pertumbuhan aset perusahaan karena semakin tinggi klaim maka semakin tinggi beban pengeluaran perusahaan.

Pertumbuhan asset tidak lepas dari beban klaim. Beban klaim merupakan ganti rugi atas kerugian yang dibayarkan penanggung kepada pelanggan sebagai akibat dari kerugian tersebut. Beban klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban yang berkaitan dengan jumlah yang dikeluarkan perusahaan, termasuk klaim yang telah disepakati<sup>11</sup> Beban klaim akan keluar ketika tertanggung mengajukan tuntutan ganti rugi sebagai objek asuransi yang dipertanggungkan, maka perusahaan wajib mengakui untuk adanya beban klaim. Beban akan membuat laba turun begitu juga jika nilai beban rendah, maka laba akan naik.<sup>12</sup> Dua hal tersebut sangat mempengaruhi laba perusahaan karena selisih lebih atau kurangnya pendapatan dengan beban sangat mempengaruhi laba perusahaan.

Perusahaan asuransi harus menjaga keseimbangan yang sehat antara jumlah pendapatan premi dan beban klaim. Besar kecilnya pendapatan premi dapat berpengaruh pada laba perusahaan. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain.<sup>13</sup>

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan

---

<sup>11</sup> Firdaus Budhy Saputra, *Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 – 2016*, Jurnal Semarak Vol1 No.3,2018.

<sup>12</sup> Firdaus Budhy Saputra, *Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih : Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 – 2016*, Jurnal Semarak, Vol. 1, No. 3:1-19, 2018.

<sup>13</sup> *Ibid.*,

profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas.

Salah satu perusahaan Asuransi jiwa di Indonesia yaitu PT. Asuransi jiwa Sinarmas, Selama lebih dari tiga dekade, PT Asuransi Sinar Mas dikenal juga sebagai perusahaan asuransi yang mendukung inovasi dalam pengembangan produk dan layanan. Perusahaan juga serta menanamkan semangat berkreasi yang dekat dengan teknologi dan struktur informasi. PT Asuransi Sinar Mas telah diakui sebagai market leader di industri Asuransi Indonesia.<sup>14</sup>

Dari tahun 2013 hingga tahun 2022, PT Asuransi Sinar Mas mendapatkan sertifikasi dari Fitch Ratings, agensi asal Amerika Serikat, yang menandakan bahwa peringkat kredit Perusahaan sehat dan stabil. Di tahun 2022, Fitch Ratings kembali mengukuhkan kinerja keuangan dan prospek finansial PT Asuransi Sinar Mas dengan tingkat AA+ serta prospek yang stabil. Peringkat kredit yang dinilai oleh Fitch Ratings mencerminkan posisi PT Asuransi Sinar Mas sebagai pemimpin pasar di Indonesia dengan

---

<sup>14</sup> PT. Asuransi Sinarmas, "*Profil ASM*" 2022.  
<https://www.sinarmas.co.id/tentangkami/sejarah-asm>, diakses 7 Mei 2023

status keuangan yang stabil, modal yang kokoh dan manajemen reasuransi yang teliti, serta penuh kehati-hatian.

Peneliti mengambil Perusahaan PT. Asuransi Sinarmas sebagai obyek penelitian karena PT Sinarmas telah berulang kali dinobatkan sebagai Perusahaan asuransi terbaik di Indonesia atas pencapaian kinerjanya, di antaranya melalui penghargaan Insurance Market Leaders Award 2019; Best Insurance Award 2019; Asuransi Terbaik 2019 Top 20 Financial Institution 2019, dan lainnya.<sup>15</sup>

### Gambar 1.1 Penghargaan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas



Sumber: Web Asuransi Sinarmas

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Premi*, *Klaim* dan *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Aset pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas periode tahun 2016-2023. Penelitian dilakukan karena pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

---

<sup>15</sup> <https://www.sinarmas.co.id/profil> (diakses pada tgl 7 februari 2023, pukul 09.47)

tersebut dapat mengoptimalkan assetnya dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Sinarmas sehingga perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap pertumbuhan asset.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Premi, Klaim Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Pt Asuransi Jiwa Sinarmas Tahun 2016-2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

### 1. Premi

Pertumbuhan premi asuransi umum di Indonesia cenderung bergerak searah dengan pertumbuhan ekonomi. pertumbuhan premi tercatat lebih tinggi dibandingkan tingkat pertumbuhan PDB, namun GAP antara pertumbuhan *premi* dan pertumbuhan PDB terpantau semakin lama semakin menyempit.

### 2. Klaim

Beban akan membuat laba turun begitu juga jika nilai beban rendah, maka laba akan naik. Dua hal tersebut sangat mempengaruhi laba perusahaan karena selisih lebih atau kurangnya pendapatan dengan beban sangat mempengaruhi laba perusahaan.

### 3. Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal.

### 4. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset dalam perusahaan diartikan sebagai perubahan tahunan dari perubahan total aktiva. Semakin besar pertumbuhan aset, maka semakin besar pula nilai perusahaan. Untuk itulah identifikasi pengaruh pertumbuhan aset ini dilakukan.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah premi asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada PT.Asuransi Jiwa Sinarmas tahun 2016-2023?
2. Apakah klaim asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada PT.Asuransi Jiwa Sinarmas tahun 2016-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada PT.Asuransi Jiwa Sinarmas tahun 2016-2023?
4. Apakah premi asuransi, klaim asuransi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas tahun 2016-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji adanya pengaruh premi asuransi terhadap pertumbuhan asset pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas tahun 2016-2023.
2. Untuk menguji adanya pengaruh klaim asuransi terhadap pertumbuhan asset pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas tahun 2020-2022
3. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan asset pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas tahun 2020-2022
4. Untuk menguji adanya pengaruh secara simultan premi asuransi, klaim asuransi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan asset pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas tahun 2020-2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memberikan suatu manfaat yang nantinya menjadi bahan referensi pihak lain, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Berguna dalam memperluas pengetahuan di bidang ekonomi khususnya IKNB (Industri Keuangan Non-Bank). Selain itu, untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan Aset pada Asuransi yaitu, *Premi*, *Klaim*, dan *Profitabilitas*.

## 2. Manfaat Praktis:

### a) Bagi Perusahaan Asuransi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta meningkat pelayanan yang terbaik untuk nasabah.

### b) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu yang dapat digunakan dalam kajian tentang kinerja keuangan khususnya tentang pengaruh premi, klaim, profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini adalah:

### 1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini berfokus hanya pada variable independent yang digunakan, yaitu *Premi* asuransi, *Klaim* asuransi dan *Profitabilitas* terhadap pertumbuhan aset pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas periode 2016-2023.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Untuk mempermudah pengumpulan data serta keterbatasan berfikir, maka peneliti membatasi permasalahan. Adapun variabel-variabel yang diteliti adalah premi asuransi, klaim asuransi dan profitabilitas sebagai variabel bebas, dan pertumbuhan asset sebagai variabel terikat. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari data keuangan perusahaan. Tahap selanjutnya, data yang diperoleh diolah dengan regresi linier berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian.

## G. Penegasan Istilah

Dalam penulisan penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dengan tujuan istilah-istilah penting dalam judul yang diangkat oleh peneliti ini bisa dipahami dengan jelas.

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Asuransi

Asuransi ialah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (subsitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Astuti, Ranti Agus, “*Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012*”, Jurnal Akuntansi, Volume 1 Nomor 2, 2012.

b. Klaim

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungans atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.<sup>17</sup>

c. Premi

Premi merupakan salah satu unsur penting dalam perjanjian asuransi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan secara rutin pada suatu waktu tertentu oleh seseorang yang akan memperoleh ganti rugi kepada perusahaan asuransi .<sup>18</sup>

d. Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang.<sup>19</sup>

e. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai perubahan tahunan dari perubahan total aktiva. Semakin besar pertumbuhan aset maka akan meningkatkan nilai perusahaan,<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid...*,

<sup>18</sup> *Ibid.*,

<sup>19</sup> *Ibid.*,

<sup>20</sup> *Ibid.*,

## 2. Definisi Operasional

Untuk mengetahui Definisi Operasional dalam Penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengkaji apakah dengan adanya *Premi*, *Klaim*, dan *Profitabilitas* berpengaruh pada Pertumbuhan Aset PT. Asuransi Jiwa Sinarmas.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan proposal ini penulis menggunakan pedoman skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk mempermudah penulisan penelitian ini serta memudahkan pemahaman maka penulis membuat sistematika yang sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika ini di bagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir penelitian.<sup>21</sup>

### 1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstrak.

---

<sup>21</sup> Buku Pedoman Skripsi FEBI, 2018.

## 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terdiri dari enam bab antara lain:

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan skripsi.

- **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi uraian mengenai teori yang membahas variabel atau sub variabel pertama, teori yang membahas variabel atau sub variabel yang kedua, teori yang membahas variabel atau sub variabel yang ketiga, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

- **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data.

- **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi hasil penelitian mengenai deskripsi data dan pengujian hipotesis.

- **BAB V : PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang materi dari hasil penelitian yang telah diuji dan didukung oleh sumber-sumber yang menguatkan hasil penelitian.

- **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan penelitian dan saran-saran yang ditujukan oleh peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian tersebut.